

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa maupun fenomena secara mendalam dengan proses mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu proses analisis penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan gambar.² Penelitian deskriptif bertujuan memaparkan atau menggambarkan secara mendalam, jelas dan teliti tentang fenomena sosial yang diteliti.³ Jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini bertujuan menganalisis konten media berupa *web series* berjudul “Hari Ini Kenapa, Naira?”, dimana metode analisis tersebut dapat membantu dalam pengklasifikasian atau penggolongan suatu tanda dan lambang sesuai dengan kriteria tertentu untuk menemukan kandungan pesan dalam penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotika. Metode analisis semiotika merupakan penelitian yang mengacu pada unsur bahasa dengan memusatkan kajiannya pada sistem tanda atau simbol dalam sebuah karya. Analisis semiotika digunakan untuk menganalisis dengan menelaah, mendeskripsikan, serta mengidentifikasi sebuah tanda agar terbentuk suatu makna.⁵ Adapun peneliti menggunakan model analisis semiotika menurut Roland Barthes. Dalam teorinya, ia membagi sistem analisis tanda untuk dapat memahami makna secara denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi merupakan penandaan tingkat pertama dengan melihat makna asli atau langsung yang nampak oleh mata. Konotasi adalah pemaknaan tanda tingkat kedua dengan melihat makna secara tidak langsung dan tersirat, dimana makna tersebut dipengaruhi oleh perasaan serta nilai kebudayaan.

¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

² Lexy, j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

³ Rachmat Kriyantono, 67.

⁴ Noeng muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 68.

⁵ Noeng muhadjir, 305.

Selanjutnya, mitos adalah makna yang mengandung pesan, mitos muncul dari perkembangan konotasi yang dipengaruhi oleh kebudayaan.

Penggunaan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode semiotika Roland Barthes bertujuan untuk mendapatkan penjelasan secara mendalam serta memahami secara keseluruhan mengenai objek penelitian, yaitu sesuai penelitian yang dilakukan peneliti dalam menganalisis sebuah media, guna mengungkap kandungan pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* berjudul “Hari Ini Kenapa, Naira?” yang tersedia di *web site* TrueId, serta menggali tanda secara semiotik agar dapat mengungkap makna secara optimal disetiap adegan dalam *web series*. Sehingga penelitian ini selanjutnya dapat diolah dan diidentifikasi sesuai sumber data yang tersedia guna memperdalam proses analisis peneliti dalam mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dan waktu data penelitian didapatkan. Dari data penelitian yang berupa video-video tayangan *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?” produksi Sinemaku Pictures, *setting* dalam penelitian ini didapatkan dari *web site* resmi maupun mengunduh aplikasi TrueID yang dapat ditonton secara *streaming*. Rilis sejak tanggal 20 Oktober 2021, *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?” mempunyai durasi keseluruhan video yaitu tiga jam tujuh menit dengan sepuluh episode. Terkait dengan data dalam penelitian ini diperoleh melalui *internet*, jadi mengenai tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tergolong fleksibel atau dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Dalam *setting* penelitian, peneliti juga membahas tentang kondisi sosio-religius seorang penulis, karena diketahui data dari penelitian ini adalah *web series* berjudul “Hari Ini Kenapa, Naira?”. Umay Shahab selaku penulis sekaligus sutradara dalam *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?” memiliki nama asli Muhammad Arfiza Shahab. Umay merupakan seorang aktor yang sudah banyak malang melintang di dunia perfilman Indonesia. Aktor kelahiran Jakarta, 16 Februari 2001 ini sudah banyak membintangi berbagai genre film, dari mulai horror, roman, komedi, film anak-anak, film keluarga, dan masih banyak lagi. Bukan hanya menjadi aktor, Umay juga seorang penyanyi, presenter dan juga seorang sutradara.

Umay bukan dibesarkan dari keluarga seni, melainkan ayahnya Said Hanafi Shahab hanya seorang karyawan swasta biasa dan ibunya Yahn Dahmayanti orang Betawi asli. Umay berasal dari keluarga Alawiyyin, yaitu keturunan orang Arab Hadhrami dengan

marga Aal Shihab-Uddin. Sejak dalam kandungan, ibunya biasa membacakan buku-buku tentang khalifah Islam Umar bin Khattab. Hal tersebut membuat ibu Umay berniat memberinya nama Umar, namun karena sudah banyak orang yang menggunakan nama tersebut, ibunya pun mengganti pengucapannya menjadi Umay dan disetujui oleh ayahnya. Dimana, hingga sekarang nama tersebut digunakan sebagai nama panggungnya. Umay menempuh pendidikannya dari sekolah dasar di SD Jakasampurna 3 di Bekasi Jawa Barat, SMP 4 Bekasi, SMA juga di kawasan Bekasi dan sekarang ia menempuh kuliah di jurusan Komunikasi Politik di Universitas Paramadana, Jakarta Selatan.⁶

Awal karir Umay memutuskan sebagai sutradara adalah saat ia menyutradarai film pendek berjudul “Cinta Dibalik Awan” pada tahun 2016. Kemudian ia memulai debut sebagai sutradara di film panjangnya pada tahun 2021 yang berjudul “Kau Kira Kau Rumah”. Meskipun masih cukup awal karir sebagai sutradara, namun film layar lebarnya tersebut berhasil masuk dalam 30 seleksi awal festival film Indonesia tahun 2021. Selanjutnya, masih di tahun 2021 Umay memproduksi sebuah *web series* dengan judul “Hari Ini Kenapa, Naira?” yang merupakan karya keduanya sebagai sutradara. Dalam *series* kali ini, Umay mengangkat cerita tentang perbedaan agama, karena dianggapnya cerita tersebut sangat berhubungan dengan kehidupan dan banyak dialami oleh orang-orang. Cerita dalam *series* ini selain terinspirasi dari sebuah lagu berjudul “Tak Bisa Bersama”, juga dilatar belakangi dari pengalaman para pemainnya, yaitu Prilly Latuconsina dan Irzan Faiq yang mengaku pernah mengalami hubungan beda agama.⁷

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi mengenai data sesuai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”. Dimana, selanjutnya akan dianalisis mengenai kandungan pesan yang terdapat dalam potongan adegan dan dialog dalam *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”, dengan

⁶ Mohamad Aji, “Profil dan Biodata Umay Shahab Lengkap dengan Zodiak, Umur hingga Pendidikan” Oktober 19, 2021. <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-592832066/profil-dan-biodata-umay-shahab-lengkap-dengan-zodiak-umur-hingga-pendidikan>

⁷ Vira Ramadhani, “Pengakuan Umay Shahab Soal Series Hari Ini Kenapa Naira, Kisah Irzan dan Prilly Disinggung” November 2, 2021. <https://jambi.tribunnews.com/2021/11/02/pengakuan-umay-shahab-soal-series-hari-ini-kenapa-naira-kisah-irzan-faiq-dan-prilly-disinggung?page=all>

tujuan untuk merinci kandungan pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah, serta menentukan makna tanda secara denotasi, konotasi, dan mitos.

Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah Islam yang terkandung dalam *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan topik penelitian untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Sumber data dalam penelitian dapat berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama, berupa sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti. Sedangkan sumber data sekunder kebalikannya, yaitu sumber data pendukung yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, berupa catatan, dokumen-dokumen, dan lain-lain.⁸

Penelitian kualitatif mempunyai sumber data utama meliputi kata-kata, tindakan serta terdapat data tambahan berupa dokumen, data tertulis, foto, dan lain-lain.⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah dokumentasi *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku, skripsi, artikel, data di internet, dan berbagai literatur penunjang yang sesuai dengan bahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna melengkapi dan mengembangkan penelitian yang akan dilakukan, maka perlu menentukan teknik pengumpulan data agar data bisa dikumpulkan.¹⁰ Agar diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti memperoleh beberapa data melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan metode di mana seorang peneliti mengamati secara langsung sumber data yang diteliti.¹¹ Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan peninjauan atau pengamatan secara cermat dan sistematis. Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung, yaitu dilakukan dengan mengkaji serta mengamati setiap dialog-dialog maupun gambar-gambar yang terdapat dalam *web series* “Hari Ini

⁸ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 211, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>.

⁹ Lexy J. Moleong, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

¹⁰ Rachmat Kriyantono, (Jakarta: Kencana, 2006), 86.

¹¹ Rachmat kriyantono, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 64.

Kenapa, Naira?”. Dimana nantinya akan mempermudah peneliti dalam menemukan kandungan pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* tersebut.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data maupun dokumen berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka, catatan, gambar, foto, video, film, atau data elektronik dari *internet* yang berkaitan dengan informasi pendukung penelitian.¹² Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh dan mengumpulkan data berupa cuplikan video *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?” dari *web site*, serta mengumpulkan data-data di *internet* yang berkaitan dengan *web series* “Hari ini Kenapa, Naira?”

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menulis sebuah penelitian, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data, guna mengetahui apakah temuan dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan diakui keilmiahannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data atau uji validitas menggunakan uji *credibilitas* data (validitas interval). Uji kredibilitas atau uji kepercayaan merupakan proses penyelidikan data serta pembuktian agar temuan penelitian dapat dipercaya, yaitu terdapat kesamaan antara data yang ditulis peneliti dengan data sebenarnya.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan kredibilitas data dengan cara mencari dan mengumpulkan data dari sumber lain, guna dilakukan pengecekan dan perbandingan data.¹⁴ Peneliti menggunakan teknik triangulasi metode.

Triangulasi metode adalah teknik menggali suatu informasi untuk upaya membandingkan dan pengecekan ulang melalui berbagai metode maupun sumber perolehan data dalam penelitian, yaitu membandingkan data hasil pengamatan penelitian dengan hasil dokumentasi. Triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan kesamaan data penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, selain melakukan observasi tidak langsung yaitu dengan menonton serta mengamati adegan-

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, Cet-22, 2015), 329.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 185.

¹⁴ Lexy j. Moleong, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

¹⁵ Rachmat kriyantono, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 73.

adegan maupun dialog-dialog dalam *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”, peneliti juga melakukan proses dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, catatan pribadi, gambar, maupun foto hasil tangkapan layar seputar *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”, yang kemudian akan muncul bukti data berbeda. Maka dengan itu, selanjutnya akan memunculkan pandangan berbeda mengenai fenomena yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data diperoleh dan terkumpul, dilakukan analisis data untuk menambah pemahaman peneliti akan masalah yang diteliti, sehingga membantu dalam pemecahan masalah dalam penelitian.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari data penting dari hasil pengumpulan data sebagai upaya mengungkap dan menemukan informasi baru agar temuan dalam penelitian menghasilkan makna.¹⁷

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika. Alasan peneliti menggunakan metode analisis semiotika, karena dengan pertimbangan bahwa semiotika merupakan metode yang mengkaji tentang tanda. Hal itu sesuai dengan film yang umumnya dibangun dengan banyak tanda. Maka, peneliti menggunakan analisis semiotika yang mempunyai fokus mengkaji sebuah tanda dalam media film, dimana banyak tanda yang terdapat dalam *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”, sehingga dapat memunculkan sebuah makna maupun pesan.

Adapun analisis semiotika yang digunakan adalah semiotika menurut Roland Barthes. Dimana, dalam teorinya ia membagi tanda menjadi tiga kategori yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Kajian semiotika oleh Roland Barthes memfokuskan penelitian seputar tentang tanda, baik tanda verbal (denotasi) yang meliputi ucapan lisan atau kata-kata. Denotasi merupakan sistem penandaan tingkat pertama yang melihat tanda dengan sebenar-benarnya sesuai apa yang terlihat atau nampak langsung oleh mata. Kemudian akan menghasilkan makna tanda secara terus terang dan nyata.

Konotasi adalah tanda *non-verbal* berupa ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan lain sebagainya yang tidak berkaitan dengan kata-kata. Konotasi merupakan pemaknaan tanda tingkat kedua yang bersifat tidak langsung dan tidak pasti. Konotasi memaknai sebuah tanda secara tersirat atau tersembunyi di dalamnya. Dengan begitu

¹⁶ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/0>.

¹⁷ Lexy J. Moleong, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

dalam tahap konotasi memungkinkan munculnya penafsiran atau makna baru dari sebuah tanda. Konotasi biasanya terjadi karena adanya interaksi yang dipengaruhi oleh emosi dan nilai budaya penggunaannya.

Mitos merupakan pemaknaan tanda yang berfungsi untuk mengungkap sebuah makna dari tanda konotasi yang dipengaruhi oleh kebudayaan. Mitos dalam semiotika hadir sebagai sistem komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan. Mitos adalah bagaimana kebudayaan memahami aspek tertentu yang berkembang sesuai fenomena yang terjadi dalam masyarakat dalam periode tertentu.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotika model Roland barthes bertujuan untuk memahami makna tanda yang terdapat dalam *web series*, guna menganalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi kandungan pesan dakwah dalam *web series* “Hari Ini Kenapa, Naira?”.

